

## **Pelatihan Kader Posyandu di Kampung KB pada Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Semester Genap Tahun 2023/2024**

<sup>1</sup> Yusuf Supardi, <sup>2</sup> Khuzaeni, <sup>3</sup> Moh.Sutoro

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
E-mail: dosen01475@unpam.ac.id

### **ABSTRACT**

*Posyandu is a basic health activity organized by, by and for the community assisted by health workers in a Puskesmas work area, where this program can be implemented in hamlet halls, sub-district halls, or other places that are easy for the community to visit. Posyandu is a strategic step in developing the quality of the Indonesian nation's human resources so that they can build and help themselves, so their development needs to be improved. The aim is to build cadre and community awareness of the importance of implementing outreach activities on the eight family functions in Pagedangan Village, Pagedangan District, Tangerang Regency, to find out the development of community awareness in implementing cadre activities in Pagedangan Village, Pagedangan District, Tangerang Regency. As well as building awareness of cadres and the community regarding the importance of implementing outreach activities on the eight functions of the family in Pagedangan Village, Pagedangan District, Tangerang Regency. The training for posyandu cadres was carried out in Kampung KB RW.IV, Pagedangan Village, Pagedangan District, Tangerang Regency, using the lecture method, question and answer with all cadre participants and visits to the Village Office. Community service activities, which are one of the implementations of the Tri Dharma of Higher Education, aim to build awareness of the importance of implementing Posyandu in the KB Village environment, Pagedangan Village, Pagedangan District, Tangerang Regency. Apart from that, it is also hoped that it can make a positive contribution to the development and application of knowledge from the campus to cadres or the community of Pagedangan Village, Pagedangan District, Tangerang Regency. The method used in this Community Service activity is in the form of verbal delivery of material and knowledge of human resources and marketing management so that understanding is created to determine a better future. It is also hoped that this Community Service Activity will be able and provide encouragement for the lecturers who deliver material and motivate the community both within the family, community and campus environment.*

**Keywords:** Training, Cadres, Posyandu.

### **ABSTRAK**

Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan di suatu wilayah kerja Puskesmas, dimana program ini dapat dilaksanakan di balai dusun, balai kelurahan, maupun tempat-tempat lain yang mudah didatangi oleh masyarakat. Posyandu merupakan langkah yang cukup strategis dalam rangka pengembangan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia agar dapat membangun dan menolong dirinya sendiri, sehingga perlu ditingkatkan pembinaannya. Tujuan, membangun kesadaran kader dan masyarakat akan pentingnya pelaksanaan kegiatan penyuluhan delapan fungsi keluarga di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, mengetahui perkembangan kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan kader di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Serta membangun kesadaran kader dan masyarakat akan pentingnya pelaksanaan kegiatan penyuluhan delapan fungsi keluarga di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Pelaksanaan pelatihan kader posyandu, dilaksanakan di Kampung KB RW.IV Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, dengan metode ceramah, tanya jawab dengan peserta semua kader dan kunjungan Kantor Desa. Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat, merupakan salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya pelaksanaan Posyandu dilingkungan Kampung KB, Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Disamping itu, juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk perkembangan dan penerapan ilmu dari Kampus kepada kader atau masyarakat Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa penyampaian materi secara verbal dan ilmu sumber daya manusia serta manajemen pemasaran agar pemahaman tercipta untuk menentukan masa depan yang lebih baik. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini pula diharapkan dapat mampu dan memberikan semangat bagi para dosen yang menyampaikan materi dan memotivasi masyarakat baik dilingkungan keluarga, masyarakat maupun lingkungan Kampus.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Kader, Posyandu.

## **PENDAHULUAN**

Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat. Melalui posyandu, pemerintah berupaya untuk menyediakan layanan yang dibutuhkan masyarakat, seperti perbaikan gizi dan kesehatan, pendidikan dan perkembangan anak, peningkatan ekonomi keluarga, hingga ketahanan pangan dan kesejahteraan sosial. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

Posyandu yang terintegrasi adalah kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara koordinatif dan integratif serta saling memperkuat antar program dan kegiatan untuk kelangsungan pelayanan di Posyandu sesuai dengan situasi/kebutuhan lokal yang dalam kegiatannya tetap memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat. Posyandu merupakan wadah pemberdayaan masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah mufakat di desa/kelurahan dan dikelola oleh Pengelola Posyandu, yang dikukuhkan dengan keputusan kepala desa/lurah. Kegiatan posyandu terdiri dari kegiatan utama antara lain:

### **1. Program kesehatan ibu hamil dan menyusui**

Pelayanan yang diberikan posyandu kepada ibu hamil mencakup pemeriksaan kehamilan dan pemantauan gizi. Tak hanya pemeriksaan, ibu hamil juga dapat melakukan konsultasi terkait persiapan persalinan dan pemberian ASI. Agar kondisi kehamilan tetap terjaga, ibu hamil bisa mendapatkan vaksin TT untuk mencegah penyakit tetanus yang masih umum terjadi di negara berkembang seperti Indonesia. Setelah melahirkan, ibu juga akan mendapatkan suplemen vitamin A dan tablet zat besi yang baik dikonsumsi selama masa menyusui. Tak hanya itu, pemasangan alat kontrasepsi (KB) pascapersalinan juga bisa dilakukan ibu di posyandu jika memungkinkan.

### **2. Program kesehatan bayi dan anak balita**

Salah satu program utama posyandu adalah menyelenggarakan pemeriksaan bayi dan balita secara rutin. Hal ini penting dilakukan untuk memantau tumbuh kembang anak dan mendeteksi gangguan tumbuh kembang anak sejak dini. Jenis pelayanan yang diselenggarakan posyandu untuk balita mencakup penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala anak, evaluasi tumbuh kembang, serta penyuluhan dan konseling tumbuh kembang. Hasil pemeriksaan tersebut kemudian dicatat di dalam buku KIA (kesehatan ibu dan anak) atau KMS (kartu menuju sehat).

### **3. Keluarga Berencana (KB)**

Pelayanan KB di posyandu umumnya diberikan oleh kader dalam bentuk pemberian kondom dan pil KB. Sedangkan, suntik KB hanya dapat diberikan oleh tenaga medis puskesmas. Apabila tersedia ruangan dan peralatan yang menunjang serta tenaga yang terlatih, di posyandu juga dapat dilakukan pemasangan IUD dan Implan.

### **4. Imunisasi**

Imunisasi wajib merupakan salah satu program pemerintah yang mengharuskan setiap anak usia di bawah 1 tahun melakukan vaksinasi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan ada 5 jenis imunisasi yang wajib diberikan, yaitu imunisasi hepatitis B,

Folio, BCG, campak, dan DPT-HB-HiB. Dalam hal ini, posyandu menjadi salah satu pihak yang berhak menyelenggarakan program imunisasi tersebut.

#### **5. Pemantauan status gizi**

Melalui kegiatan pemantauan gizi, posyandu berperan penting dalam mencegah risiko stunting pada anak. Pelayanan gizi di posyandu meliputi penimbangan berat dan pengukuran tinggi badan, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluhan gizi, dan pemberian suplemen. Apabila ditemukan ibu hamil dengan kondisi kurang energi kronis (KEK) atau balita yang pertumbuhannya tidak sesuai usia, kader posyandu dapat merujuk pasien ke puskesmas.

#### **6. Pencegahan dan penanggulangan diare**

Pencegahan diare dilakukan melalui penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sedangkan, penanganan diare dilakukan melalui pemberian oralit. Apabila diperlukan penanganan lebih lanjut, petugas kesehatan dapat memberikan suplemen *zinc*.

#### **7. Membimbing dan memotivasi orang tua**

Di posyandu ibu akan dibimbing untuk melakukan pencatatan terhadap berbagai hasil pengukuran dan pemantauan kondisi anak balita. Tak hanya itu saja, ibu juga akan dimotivasi untuk terus melakukan pola asuh yang baik pada Si Kecil, dengan menerapkan prinsip asih-asah-asuh. Kegiatan pengembangan, antara lain mencakup:

- a. Bina Keluarga Balita (BKB),
- b. Tanaman Obat Keluarga (TOGA),
- c. Bina Keluarga Lansia (BKL), dan
- d. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Kegiatan pengembangan tersebut umumnya dilakukan apabila 7 kegiatan utama telah dilaksanakan dengan baik. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut, dilaksanakan oleh kader. Kader adalah anggota masyarakat yang telah mendapat pendidikan serta menjalankan tugasnya dengan sukarela. (BKKBN, 1993 : 5). Selanjutnya kader adalah seseorang atau sejumlah orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus di bidang tertentu, serta mau dan mampu menyebarkan pengetahuan serta keterampilannya kepada sasarannya secara teratur dan terencana. (BKKBN, Buku Pedoman BKB, 1997 : 16).

#### **1. Syarat – syarat Kader**

Untuk menjadi kader harus memiliki syarat – syarat sebagai berikut :

- a. Wanita, berumur minimal 20 tahun, telah berkeluarga dan menjadi peserta KB.
- b. Bertempat tinggal di lokasi kegiatan.
- c. Sehat jasmani dan sehat rohani.
- d. Dapat membaca dan menulis, menguasai bahasa Indonesia serta bahasa daerah setempat.
- e. Bersedia mengikuti latihan kader sesuai petunjuk yang telah ditetapkan.
- f. Bersedia menjalankan tugas – tugas kader dengan penuh tanggung jawab (BKKBN, 1997;19).

#### **2. Tugas Kader**

Di dalam melaksanakan kegiatannya kader mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- a. Mengadakan dan menyelenggarakan penyuluhan.
- b. Melakukan kunjungan rumah kepada keluarga binaannya.

- c. Melakukan pengamatan atau melihat langsung kegiatan ibu balita di tempat penyuluhan dan di rumah.
- d. Membuat laporan pencatatan dan pelaporan. (BKKBN, 1997 : 19 )

Permasalahan yang ada di Posyandu Desa Pagedangan seperti masih rendahnya pengetahuan kader posyandu, partisipasi masyarakat dan sarana pra sarana posyandu, oleh karena itu perlu ada peningkatan pengetahuan, keterampilan kader, serta pembinaan kader yang ada di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Oleh karena itu, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) para Dosen yang didukung oleh Mahasiswa Universitas Pamulang, merencanakan untuk mengadakan “Pelatihan kader Posyandu di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang”.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk: a) Membangun kesadaran kader dan masyarakat akan pentingnya pelaksanaan kegiatan penyuluhan delapan fungsi keluarga di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang; b) Mengetahui peran perguruan tinggi dalam membangun pentingnya pelaksanaan kegiatan kader di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang; c) Mengetahui perkembangan membangun kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan Kegiatan Kader di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang.

## **METODE**

### **Kerangka Pemecahan Masalah**

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pelatihan kader berupa, ceramah, tanya jawab dan kunjungan lapangan, untuk memotivasi kader dan masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatan. Berikut tahapan yang dilaksanakan:

1. Melakukan persiapan pertama rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM).
2. Melakukan Kunjungan lapangan dalam rangka persiapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Menentukan tema dan lokasi yang disepakati bersama paara dosen yang akan melaksanakan PKM.
4. Merancang proposal pengabdian kepada masyarakat
5. Melakukan rapat persiapan kedua yang membahas sosialisasi PKM kepada anggota, pembagian tugas dan perencanaan pengabdian kepada masyarakat.
6. Rapat pemantapan yang membahas sosialisasi acara pengabdian kepada masyarakat, penetapan nara sumber, perencanaan pembuatan spanduk, pembiayaan dan lain sebagainya.
7. Melakukan inventarisasi data yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Melakukan pembagian tugas peserta Pengabdian Kepada Masyarakat
9. Melakukan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat
10. Melakukan upload proposal dengan sistem sintias
11. Melakukan komunikasi dengan kantor Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang
12. Melakukan komunikasi dengan Kepala Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang
13. Melakukan komunikasi dengan tokoh masyarakat Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang
14. Melakukan pemantapan dan penentuan lokasi serta sasaran Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang.
15. Melakukan pembuatan spanduk pengabdian kepada masyarakat

16. Melakukan penyusunan bahan/materi delapan fungsi keluarga, Posyandu, Bina Keluarga Balita, Kenakalan Remaja dan Pendidikan Anak Usia Dini
17. Melakukan kunjungan ke lapangan dalam rangka persiapan akhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Tahap ini dibagi dalam dua kegiatan besar yakni diskusi dan mengunjungi kegiatan Kader di Posyandu, di Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB), di Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR), di Kelompok Lansia, (BKL) di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, sebagai berikut:

### **Waktu Pelaksanaan**

Hari/tanggal : 18 Mei 2024  
Waktu : 09.00-selesai  
Tempat : Gedung Posyandu Kampung KB Desa Pagedangan  
Acara : Pelatihan Kader Posyandu  
Jumlah Peserta : 20 orang

### **Metode yang Digunakan**

1. Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang:
  - Materi pelatihan pos pelayanan terpadu (Posyandu), terdiri dari :
    - Sejarah berdirinya Posyandu
    - Tujuan dan Mafaat Posyandu
    - Kegiatan di Posyandu
    - Fungsi lima meja posyandu
  - Posyandu terintegrasi :
    - Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
    - Materi Bina Keluarga Balita (BKB)
    - Materi Bina Keluarga Remaja (BKR)
    - Materi Bina Keluarga Lansia (BKL)
2. Metode Tanya Jawab  
Metode ini dimungkinkan warga masyarakat menggai pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pelaksanaan delapan fungsi keluarga, posyandu, Bina keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, dan Bina keluarga Lansia (KBL).
3. Metode simulasi  
Dalam metode ini diberikan diberikan beberapa contoh desa yang sudah berhasil dalam pelaksanaan delapan fungsi keluarga, posyandu, Bina keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, dan Bina keluarga Lansia (BKL).

### **Khalayak Sasaran**

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat dilingkungan Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, khususnya:

1. Tokoh Masyarakat
2. Tokoh Agama
3. Ketua Rukun Warga
4. Ketua Rukun Tetangga
5. Kader Posyandu
6. Ibu-ibu yang mempunyai balita
7. Ibu-ibu yang mempunyai remaja

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pra Kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Rumusan Hasil
1	Sabtu, 16 Maret 2024	Rapat persiapan rencana Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	Kesepakatan : • Ketua, • lokasi PKM
2	Sabtu 23 Maret 2024	Rapat Kedua PKM	• Sosialisasi tema PKM ke anggota • Pembagian Tugas • Perencanaan PKM
3	Sabtu 30 Maret 2024	Rapat pemantapan	• Sosialisasi acara PKM (Ketua) • Penetapan Nara Sumber • Perencanaan pembuatan spanduk
4	Senin 6 April 2024	Pembuatan Proposal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	Pengajuan Proposal PKM
5	Sabtu 13 April 2024	Proposal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)	Disetujui LPPM
6	Sabtu 20 April 2024	Penyerahan Dokumen (surat) permohonan PKM ke Desa Pagedangan Kec Pagedangan	Diterima Sekdes Pagedangan
7	Minggu 27 April 2024	Rapat Paripurna Kegiatan PKM	• Penetapan seluruh materi. • Penetapan perlengkapan seluruh PKM • Laporan Bendahara, konsumsi, dll

### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan, bertempat Posyandu RW IV Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, pada tanggal 18 Mei 2024.

### Rincian Acara Pelaksanaan Kegiatan

Rincian acara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

#### Sabtu, 18 Mei 2024

No	Waktu	Susunan Acara	Narasumber/ Penanggung Jawab
1	07.30-08.00	Persiapan keberangkatan PKM	Khuzaen
2	08.30-09.30	Keberangkatan ke lokasi PKM	Yusuf Supardi
3	09.30-10.00.	Pembukaan Acara Pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an	Sekretaris Desa
4	10.00-10.15	Sambutan Ketua Pelaksana PKM	Yusuf Supardi
5	10.15-10.30	Sambutan Kepala Desa Pagedangan	Mad Saih, S.Ip
6	10.30-11.15	Penyampaian Materi kegiatan posyandu	Yusuf Supardi
7	11.15-12.00	Penyampaian Materi Kedua Pengabdian Kepada Masyarakat	Khuzaeni
8	12.00-13.00	Isoma	Skretaris Desa
9	13.00-14.00	Penyampaian Materi Ketiga Tindak lanjut Pengabdian kepada Masyarakat	Khuzaeni

#### Minggu, 19 Mei 2024

No	Waktu	Susunan Acara	Narasumber/ Penanggung Jawab
1	08.00-09.00	Briefing persiapan kunjungan ke Kantor Kepala Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan	Yusuf Supardi
2	09.00-09.15	Pembukaan Acara	Khuzaeni
3	09.15-09.30	Sambutan Ketua Pelaksana PKM	Yusuf Supardi
4	09.30-10.30	Pemaparan Program desa Pagedangan	Mad Saih S.Ip
5	10-30-12.00	Tanya Jawab dan Diskusi bersama Kepala Desa Pagedangan	Khuzaeni
6	12.00-13.00	Isoma	Skeretaris Desa
7	13.00-14.00	Kunjungan ke kelompok binaan Desa Pagedangan Kec Pagedangan	Skretaris Desa
8	14.00	Selesa	Selesai

Pemecahan masalah tersebut dilaksanakan pelatihan kader posyandu khususnya di kampung KB RW.04 Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan, dan perlu juga refresher terhadap kader

posyandu Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Materi pelatihan kader posyandu pada kegiatan PKM di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang” yang terbagi dalam sesi sebagai berikut:

- **Sesi I (Sabtu, 18 Mei 2024):**

Materi yang disampaikan beberapa dosen dengan konten sebagai berikut

- a. Sejarah Posyandu
- b. Peran Kader dalam Posyandu
- c. Peran Ketua Tim Penggerak PKK dalam penyuluhan Posyandu dan Program KB
- d. Administrasi Kader

- **Sesi II (Minggu, 19 Mei 2024)**

Diskusi dengan Kepala Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, mencakup antara lain:

- a. Mengetahui lebih jauh Desa Pagedangan
- b. Potensi yang ada pada Desa Pagedangan
- c. Potensi Desa Pagedangan sebagai tindak lanjut kegiatan PKM
- d. Potensi Desa Pagedangan menjadi Desa Binaan Universitas Pamulang.

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RW.IV Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desa Pagedangan sebenarnya sudah lama ingin melaksanakan pelatihan kader posyandu di setiap RW, namun terkendala dengan minimnya penyuluhan keluarga berencana dan petugas kesehatan.
2. Terbatasnya bahan sarana dan prasarana pendukung posyandu di Desa Pagedangan, namun dari segi lokasi atau tempat posyandu untuk kegiatan masyarakat tersedia dan memadai.
3. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) masih sangat diperlukan dimasa yang akan datang, baik dalam rangka peningkatan pengetahuan kader atau tema yang lain sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat Pagedangan Kecamatan Pagedangan.

## **SARAN**

1. Salah satu untuk meningkatkan pengetahuan kader dilingkungan masyarakat Pagedangan, perlu ikut dalam kegiatan posyandu dan penyuluhan delapan fungsi keluarga.
2. Pengembangan pengetahuan kader selanjutnya perlu di support lebih tinggi lagi oleh Kepala Desa Pagedangan dengan jalan memfasilitasi kekurangan sarana dan prasarana untuk kegiatan posyandu di Desa Pagedangan
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang yang menjadi penanggung jawab operasional utama dalam memintarkan kader sudah sewajarnya berkolaborasi dengan dinas lain untuk mengadakan latihan kader posyandu secara kontinyu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariesta, N. P. (2011). *Peran kader bina keluarga balita dalam upaya pembinaan kesejahteraan keluarga melalui layanan bina keluarga balita (studi deskriptif di bkb kasih ibu kelurahan bulukerto kecamatan bulukerto kabupaten wonogiri)*. Universitas Negeri Semarang.
- Arum Fitria Ardiyani Peran IMP Dalam Mengatasi Masalah Stunting Di Kampung Kb ‘Ngudi Kencana’ Desa Kalitenggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten PURBALINGGA

- Aryanti, Novia (2019) *Peran Kader Bina Keluarga Remaja (Bkr) Terhadap Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Kampung Kb Desa Jurug Kecamatan Rina Sri Widayati 1\**, Dewi Kartika Sari 2/ *Jurnal EMPATI: Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti*. Vol.1 No. 1, Oktober 2020. Hal 91 – 96 \
- BKKBN, Jawa Tengah. 2013. *Buku Pedoman Bina Keluarga Balita (BKB)*. BKKBN: Semarang
- BKKBN. (2013). *Pedoman bina keluarga balita*. Jakarta: BKKBN
- BKKBN. Strategi Nasional Program Bina Keluarga Balita 2014-2025 Jakarta : BKKBN ; 2014
- Deliana, Deliana (2018) *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Persepsi Ibu Tentang Peran Kader Bina Keluarga Balita Dengan Partisipasi Ibu Dalam Program Bina Keluarga Balita Di Lingkungan V Dan Vi Kelurahan Pulau Simardan Kota Tanjungbalai Tahun 2018*
- Fariyah, F., & Masitowarni, M. (2013). Pengelolaan kegiatan bina keluarga balita (BKB) secara holistik dan integratif. *Jurnal Keluarga Sehat Dan Sejahtera*, 11(22), 8–14.
- Furqon, Dwi Muhammad. Kismantiri & Fathurrohman (2014). *Evaluasi Kinerja Program Bina Keluarga Balita*. Vol. 3 No. 2: 37-45. From: Portalaruda.org
- Hastasari, C., & Perwita, A. H. (2014). Pengembangan model komunikasi pelayanan untuk menghasilkan kader yang kreatif dalam menunjang keberhasilan program bina keluarga balita. *Jurnal Komunikator*, 6(2).
- <https://dinkes.acehprov.go.id/news/read/2020/01/09/109/apa-itu-posyandu.html>
- <https://dinkes.tegalkota.go.id/berita/detail/posyandu-manfaat-dan-sejarahnyadi-indonesia>
- <https://www.alodokter.com/ini-kegiatan-posyandu-dan-manfaatnya-bagi-ibudan-anak>
- <https://dinkes.tegalkota.go.id/berita/detail/posyandu-manfaat-dan-sejarahnyadi-indonesia>